



Persepsi Minat Penggunaan *Digital Management Accounting Tools* Dan Literasi Digital Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Buleleng

The Influence of Perceived Interest in Using Digital Management Accounting Tools and Digital Literacy on Operational Cost Efficiency among Micro and Small Enterprises in Buleleng Regency

Ketut Saryoni^{1*}, I Gusti Ayu Purnamawati², Sunitha Devi³,
¹⁻³Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
*Corresponding Email: saryoni@student.undiksha.ac.id

Article history: Submitted: April 29, 2026 | Revised: May 30, 2026 | Accepted: June 12, 2026

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh (1) pengaruh *Digital Management Accounting Tools* terhadap Efisiensi Biaya Operasional, (2) pengaruh Literasi Digital terhadap Efisiensi Biaya Operasional (3) pengaruh *Digital Management Accounting Tools* dan Literasi Digital terhadap Efisiensi Biaya Operasional. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Subjek dari penelitian ini ialah seluruh Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng dengan jumlah populasi sebanyak 29.043 orang, mempergunakan *Digital Management Accounting Tools*, Literasi Digital dan Efisiensi Biaya operasional sebagai objek. Teknik mengumpulkan data mempergunakan kuisioner, setelahnya data dianalisis mempergunakan analisis regresi linear berganda dibantu lewat mengaplikasikan SPSS 27.0. Hasil penelitian menunjukkan apabila (1) *Digital Management Accounting Tools* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng, (2) Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng, (3) *Digital Management Accounting Tools* dan Literasi Digital berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci: *Digital Management Accounting Tools*, Literasi Digital, dan Efisiensi Biaya Operasional, UMKM.

Abstract

This study was conducted to examine (1) the effect of Digital Management Accounting Tools on Operational Cost Efficiency, (2) the effect of Digital Literacy on Operational Cost Efficiency, and (3) the simultaneous effect of Digital Management Accounting Tools and Digital Literacy on Operational Cost Efficiency. This research employed a causal quantitative approach using multiple linear regression analysis. The subjects of this study were all Micro and Small Enterprises in Buleleng Regency, with a population of 29,043 enterprises. The objects of the study included Digital Management Accounting Tools, Digital Literacy, and Operational Cost Efficiency. Data were collected through questionnaires and subsequently analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 27.0 software. The results of the study indicate that (1) Digital Management Accounting Tools have a positive and significant effect on Operational Cost Efficiency in Micro and Small Enterprises in Buleleng Regency, (2) Digital Literacy has a positive and significant effect on Operational Cost Efficiency in Micro and Small Enterprises in Buleleng Regency, and (3) Digital Management Accounting Tools and Digital Literacy simultaneously have a positive and significant effect on Operational Cost Efficiency in Micro and Small Enterprises in Buleleng Regency.

Keywords: *Digital Management Accounting Tools*, Digital Literacy, and Operational Cost Efficiency, Micro and Small Enterprises (MSEs).

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

Pendahuluan

Usaha mikro dan kecil merupakan usaha produktif dengan batasan aset dan omzet tertentu sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang diperbarui melalui PP Nomor 7 Tahun 2021. Usaha mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1 miliar dan omzet maksimal Rp2 miliar per tahun, sedangkan usaha kecil memiliki modal usaha Rp 1–5 miliar dengan omzet lebih dari Rp 2 miliar hingga Rp 15 miliar per tahun (Mariska, 2025). Perkembangan bisnis yang semakin dinamis menuntut pelaku UMK untuk mampu beradaptasi dengan teknologi digital agar dapat mempertahankan pasar dan meningkatkan daya saing usaha. Namun, masih banyak pelaku UMK yang belum mampu beradaptasi secara digital sehingga berdampak pada keberlangsungan usahanya (Purnamawati *et al.*, 2023). Minimnya literasi teknologi dan kurangnya edukasi menjadi salah satu penyebab rendahnya pemanfaatan teknologi digital pada UMKM (Purnamawati & Yuniarta, 2021). Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut manusia untuk memanfaatkan sumber daya secara efektif dan beradaptasi dengan berbagai inovasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Purnamawati *et al.*, 2023).

Efisiensi biaya menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan UMK karena berkaitan dengan kemampuan usaha dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memperoleh hasil yang maksimal (Syam, 2020). Penggunaan teknologi informasi dan digital *management accounting tools* dinilai mampu meningkatkan efisiensi biaya serta efektivitas kegiatan usaha melalui pencatatan transaksi yang lebih akurat, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat (Nezamova & Olentsova, 2021). Dengan memanfaatkan *management accounting tools* dan literasi digital yang dapat mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan mencapai keunggulan kompetitif.

Berdasarkan hasil dari data yang di dapat pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah Kabupaten Buleleng, jumlah UMK mengalami perkembangan usaha yang tinggi serta menandakan adanya peningkatan. Berikut data UMKM pada Kabupaten Buleleng Berdasarkan klasifikasi pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah UMKM Berdasarkan Klasifikasi Usaha Kabupaten Buleleng Tahun 2021-2024

No	Klasifikasi Usaha	Data UMKM				Jumlah
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Usaha Mikro	47,311	55,173	66,979	76,211	245,674
2.	Usaha Kecil	9,654	10,827	11,781	12,107	44,369
3.	Usaha Menengah	234	351	396	439	1,420
4.	Usaha Besar	17	17	314	493	841
	Total	307,945	434	785,76	960,318	292,304

(Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, 2025)

Berdasarkan Tabel diatas jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng dapat dijelaskan bahwa selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik usaha mikro, kecil, menengah dan besar, karena mendapatkan izin untuk membuka usaha



dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di Kabupaten Buleleng. Selain dari Perkembangan jumlah UMKM Berdasarkan Klasifikasi, ada juga data perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng berdasarkan Sektor usaha Perkecamatan Kabupaten Buleleng hal ini di sampaikan pada tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Usaha Kabupaten Buleleng Tahun 2021-2024

No	Berdasarkan Sektor Usaha	Data UMKM				Jumlah
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Perdagangan	44,143	48,043	52,714	55,164	200,064
2.	Perindustrian	6,819	8,121	10,582	11,479	37,001
3.	Pertanian Non Pertanian	3,063	3,754	4,670	5,584	17,071
4.	Aneka Jasa	3,191	6,450	11,504	17,041	38,186
	Total	55,935	66,368	79,47	89,538	292,322

(Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, 2025)

Berdasarkan data tabel diatas, Perkembangan jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Usaha Kabupaten Buleleng memiliki jumlah yang sangat besar. Hal ini berarti perkembangan usaha yang terjadi di Kecamatan Buleleng juga mengalami peningkatan terutama dalam sektor perdagangan. Dimana pada dasarnya segala kegiatan dan aktivitas kegiatan usaha berbagai bidang UMKM berkembang di Kecamatan Buleleng. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kecamatan Buleleng sangat lah diperhatikan dalam pencapaian kinerja usahanya. Hal ini diamati dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan UMKM Kecamatan Buleleng. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan manajerial, khususnya di bidang keuangan. Meskipun banyak wirausahawan telah menempuh pendidikan formal, tidak semuanya memiliki latar belakang manajemen dan akuntansi sehingga pengelolaan usaha kerap menghadapi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas manajerial dan literasi digital agar UMKM mampu berkembang secara berkelanjutan serta bersaing di tingkat nasional maupun global (Wijaya *et al.*, 2023).

Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Buleleng yang semakin meningkat belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan pengelolaan usaha yang optimal. Minimnya pemanfaatan teknologi digital dan rendahnya pemahaman terhadap *Digital Management Accounting Tools* menyebabkan banyak UMKM belum mampu mencapai efisiensi biaya operasional secara maksimal. Penelitian Anjarwati *et al.* (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM. Namun, kendala literasi digital dan infrastruktur internet masih menjadi tantangan utama. Kehadiran *Digital Management Accounting Tools* menjadi solusi untuk meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi laporan keuangan, dan efisiensi pengelolaan biaya operasional.

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

Meskipun jumlah UMK terus meningkat, efisiensi biaya operasional masih menjadi permasalahan utama. Banyak pelaku usaha belum mampu mengelola biaya secara optimal akibat pencatatan keuangan yang sederhana, lemahnya pengendalian biaya, serta belum terintegrasinya sistem operasional berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan sumber daya menjadi kurang efisien dan meningkatkan risiko pemborosan. Selain itu, keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital juga berdampak pada lambatnya pengambilan keputusan dan tingginya kesalahan operasional. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pengelolaan biaya yang lebih efektif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional pada UMK.

Digital *Management Accounting Tools* (DMAT) merupakan sistem berbasis teknologi digital yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajemen (Najmuddin et al., 2023). Penggunaan DMAT memungkinkan pelaku UMK melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, menyusun laporan keuangan digital, dan mengontrol biaya operasional secara lebih efektif (Murniasih et al., 2024). Digitalisasi merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengubah proses dan mekanisme yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatis (Purnamawati et al., 2024). Digitalisasi mengubah kehidupan masyarakat secara signifikan dengan meningkatkan akses dan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan (Purnamawati et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi dan kinerja UMKM (Julianto et al., 2022; Seseli et al., 2023). Namun, terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi digital belum sepenuhnya berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi maupun minat penggunaan aplikasi digital (Wiratama & Sulindawati, 2022; Aryanto et al., 2023).

Selain penggunaan teknologi, literasi digital juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional UMKM. UMKM dengan tingkat literasi digital yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, administrasi bisnis, dan pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha dan menekan biaya operasional (Aulia et al., 2020). Firmansyah et al. (2022) menyatakan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan penjualan hingga 25 persen dan lebih mampu bertahan menghadapi ketidakstabilan ekonomi. Akan tetapi, penelitian Jihan & Lubis (2024) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap business sustainability.

Berdasarkan uraian Dari aspek permasalahan faktor-faktor yang sudah berhasil dijelaskan oleh pihak peneliti dimana masih adanya fenomena yang terjadi pada keberlangsungan UMK Buleleng, dan adanya teori yang mendukung hubungan antar variabel tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Minat Penggunaan Digital *Management Accounting Tools* Dan Literasi Digital Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Pada Usaha Mikro dan Kecil Di Kabupaten Buleleng”.



Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Rahmawati & Narsa, 2019). *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu grand theory yang mendasari penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi. TAM merupakan model teoritis untuk mengetahui tingkat penerimaan suatu sistem teknologi baru di kalangan pengguna teknologi informasi (Purnamawati & Nugraha, 2021).

Teori Literasi Digital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah *digital* berkaitan dengan angka-angka dalam suatu sistem penomoran tertentu. Sementara itu, kata literasi sering digabungkan dengan kata lain untuk menunjukkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu. Dengan demikian, literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menulis, serta mengelola informasi dengan memanfaatkan sistem digital atau berbasis penomoran tertentu. Menurut (Nuriati, 2024) *Digital Literacy* memiliki beberapa indikator sebagai berikut : (1) Pemahaman mengenai *digital literacy*, (2) Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk *digital literacy*, (3) Kemampuan Teknologi, (4) Komunikasi dan Kolaborasi, dan (5) Keamanan.

Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai sesuai dengan target kualitas dan hasil. Penentuan seberapa besar efisiensi yang dilakukan dengan melihat selisih antara capaian dan usaha yang diupayakan sebelumnya. Efisiensi dapat dikatakan ketepatan yang digunakan untuk mencapai sasaran yang optimal dengan mengurangi kapasitas sumber daya yang dimanfaatkan (Idris et al., 2023). Menurut Sifki & Dalimunthe (2022), mengatakan bahwa sejauh mana suatu entitas mampu mempertahankan atau meningkatkan hasil yang diinginkan sambil menghindari pemborosan dan penggunaan sumber daya yang berlebihan disebut efisiensi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menganalisis pengaruh *Digital Management Accounting Tools* dan literasi digital terhadap efisiensi biaya operasional pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Buleleng. Populasi penelitian berjumlah 290.043 UMK, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 150 responden yang merupakan pelaku UMK yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala *Likert* lima poin. Variabel penelitian terdiri dari *Digital Management Accounting Tools* dan *literasi digital* sebagai variabel independen, serta efisiensi biaya operasional sebagai variabel dependen. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS



Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

27.0. Sebelum analisis dilakukan, data diuji melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data mengenai pengaruh *Digital Management Accounting Tools* dan Literasi Digital terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 27.0 setelah data dinyatakan memenuhi uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik. Pada bagian ini dipaparkan hasil pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian diinterpretasikan dan dianalisis secara mendalam dengan mengacu pada teori yang relevan serta didukung oleh penelitian terdahulu guna memperkuat temuan penelitian.

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Digital <i>Management Accounting Tools</i>	150	8.00	40.00	24.0000	9.28013
Literasi Digital	150	5.00	25.00	15.0000	5.93477
Efisiensi Biaya Operasional	150	5.00	25.00	15.0000	5.63546

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji deskriptif, distribusi data penelitian menunjukkan bahwa variabel *Digital Management Accounting Tools* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 40, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 24,0000 serta standar deviasi sebesar 9,28013. Variabel Literasi Digital (X2) memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 25, dengan rata-rata sebesar 15,0000 serta standar deviasi sebesar 5,93477. Sementara itu, variabel Efisiensi Biaya Operasional (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 25, dengan rata-rata sebesar 15,0000 dan standar deviasi sebesar 5,63546.



Uji Validasi

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No.Item Pertanyaan	Nilai r- hitung	Nilai r- tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Digital Management Accounting Tools (X1)	1	0,803	0,159	0,000	Valid
	2	0,800	0,159	0,000	Valid
	3	0,833	0,159	0,000	Valid
	4	0,839	0,159	0,000	Valid
	5	0,823	0,159	0,000	Valid
	6	0,801	0,159	0,000	Valid
	7	0,785	0,159	0,000	Valid
	8	0,855	0,159	0,000	Valid
Literasi Digital (X2)	1	0,864	0,159	0,000	Valid
	2	0,802	0,159	0,000	Valid
	3	0,831	0,159	0,000	Valid
	4	0,850	0,159	0,000	Valid
	5	0,835	0,159	0,000	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026.

Berdasarkan tabel 4. hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai r-hitung > r-tabel dari jumlah 13 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisisioner tersebut dinyatakan Valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variablel	No.Item Pertanyaan	Nilai r- hitung	Nilai r- tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Efisiensi Biaya Operasional (Y)	1	0,790	0,159	0,000	Valid
	2	0,832	0,159	0,000	Valid
	3	0,792	0,159	0,000	Valid
	4	0,732	0,159	0,000	Valid
	5	0,826	0,159	0,000	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 5. hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai r-hitung > r-tabel dari jumlah 5 item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisisioner tersebut dinyatakan Valid.

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No	Variable	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Digital Management Accounting Tools (X1)	0,791	0,60	Reliabel
2	Literasi Digital (X2)	0,814	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026.

Berdasarkan tabel 6, hasil uji Reliabilitas Variabel X didapatkan nilai Variabel X1 = 0,791, Variabel X2 = 0,814, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X dalam penelitian ini Reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No	Variable	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
3	Efisiensi Biaya Operasional (Y)	0,811	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 7, hasil uji Reliabilitas Variabel Y didapatkan nilai Variabel Y= 0,811 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y dalam penelitian ini Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters	Mean	-.1866667
	Std. Deviation	5.11109890
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	0.62
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp.Sig. (2-tailed)		.068

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 8. hasil uji kolmogorov didapatkan nilai 0,068 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.



b. Uji Multikolonieritas

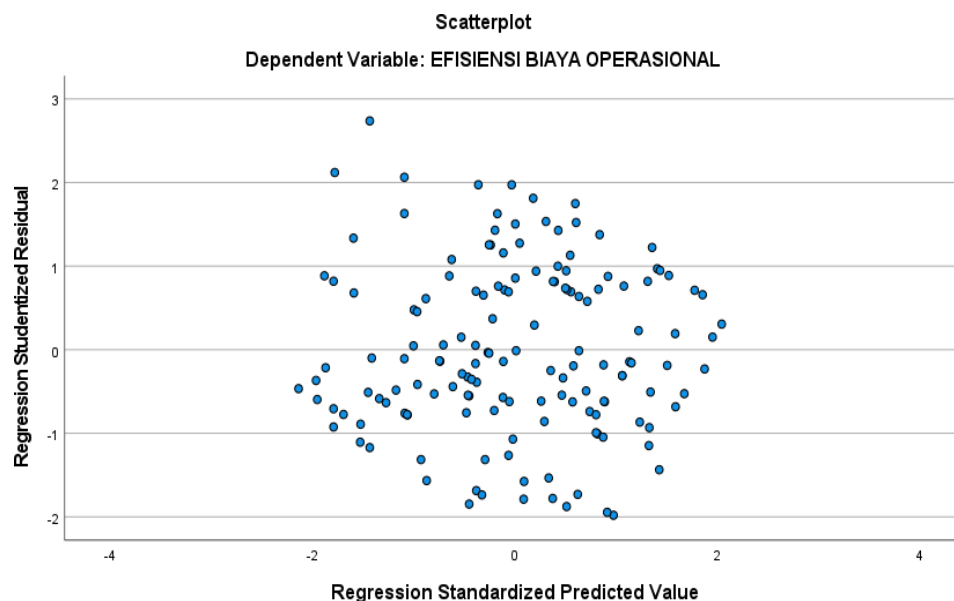
Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Digital Management Accounting Tools (X1)	0,998	1.002	Tidak Multikolonieritas
Literasi Digital (X2)	0,998	1.002	Tidak Multikolonieritas

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *Digital Management Accounting Tools* (X1) memiliki nilai VIF sebesar $1,002 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,998 > 0,1$. Sementara itu, variabel Literasi Digital (X2) memiliki nilai VIF sebesar $2,565 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,988 > 0,1$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan titik-titik menyebar di seluruh bagian grafik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients			Collonearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.831	1.405		2.727	.007		
Digital Management Accounting Tools	.291	.041	.480	7.085	.000	.998	1.002
Literasi Digital	.279	.064	.293	4.332	.000	.998	1.002

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026.

Berdasarkan Tabel 10, Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta diatas sebesar 3,831 dapat diartikan apabila Digital *Management Accounting Tools*, literasi digital konstan atau tetap, maka nilai dari variabel efisiensi biaya operasional bernilai positif sebesar 0,291. X1 (*Digital Management Accounting Tools*) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,291. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan Digital *Management Accounting Tools* sebesar 1% maka Efisiensi Biaya Operasional juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,291 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. X2 (Literasi Digital) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,279. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan digital pada usaha sebesar 1% maka Efisiensi Biaya Operasional juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,279 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,572	0,327	0,318	4,65408

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,327 atau 32,7%. Berarti Efisiensi Biaya Operasional dapat dijelaskan oleh variabel Digital *Management Accounting Tools*, Literasi Digital, di Kabupaten Buleleng sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar (100%



- 32,7%) 67,3% Efisiensi Biaya Operasional Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Tabel 12. Hasil Uji Persial (Uji t) X1

Model	t Tabel	t	Sig.
Digital <i>Management Accounting Tools</i>	1,976	7,085	0,000
Literasi Digital	1,976	4,332	0,000

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 12, hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Digital Management Accounting Tools* (X1) terhadap Efisiensi Biaya Operasional (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung $7,085 > t$ -tabel 1,976. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Digital Management Accounting Tools* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Literasi Digital (X2) terhadap Efisiensi Biaya Operasional (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung $4,332 > t$ -tabel 1,976. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	1547,909	2	773,954	35,731	0,000
<i>Residual</i>	3184,091	147	21,660		
Total	4732,000	149			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F-hitung sebesar $35,731 > F$ -tabel 3,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Digital Management Accounting Tools* dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi akuntansi digital yang didukung dengan kemampuan literasi digital mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan transaksi, pengendalian biaya operasional, dan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, kombinasi antara *Digital Management Accounting Tools* dan Literasi Digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng.

Pembahasan

Pengaruh *Digital Management Accounting Tools* Terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada usaha mikro dan kecil di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diperoleh nilai signifikansi *Digital Management Accounting Tools* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t\text{-hitung } 7,085 > t\text{-tabel } 1,976$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Digital Management Accounting Tools* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha, maka semakin tinggi pula efisiensi biaya operasional yang dicapai.

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, teratur, dan mempermudah pemantauan pemasukan maupun pengeluaran usaha. Penggunaan *Digital Management Accounting Tools* juga dinilai mampu mengurangi kesalahan pencatatan, meminimalkan pemborosan biaya, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan usaha. Pelaku usaha yang telah menggunakan sistem digital cenderung lebih mudah melakukan pengawasan operasional dan mengambil keputusan secara cepat serta akurat terkait pengendalian biaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Semakin besar manfaat yang dirasakan pelaku usaha, maka semakin tinggi kecenderungan penggunaan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Anjarwati et al. (2023), Seseli et al. (2023), dan Sriningsih et al. (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi dan pengurangan biaya operasional UMKM.

Dengan demikian, penggunaan *Digital Management Accounting Tools* mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha melalui proses pencatatan dan pengawasan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi biaya operasional usaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada usaha mikro dan kecil di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t\text{-hitung } 4,332 > t\text{-tabel } 1,976$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi



biaya operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital pelaku usaha, maka semakin tinggi pula efisiensi biaya operasional yang dapat dicapai.

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden telah mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha, seperti penggunaan media sosial untuk promosi, aplikasi komunikasi digital untuk berinteraksi dengan pelanggan, serta *platform* digital untuk memperoleh informasi usaha. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu pelaku usaha menghemat biaya promosi dan memperluas jangkauan pemasaran dengan biaya operasional yang lebih rendah. Namun, masih terdapat beberapa pelaku usaha yang memanfaatkan teknologi digital secara terbatas, sehingga penggunaan teknologi dalam pengendalian biaya operasional belum optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori literasi digital yang menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Penelitian ini juga didukung oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa teknologi akan diterima apabila dianggap bermanfaat dan mudah digunakan. Kemampuan literasi digital yang baik membuat pelaku UMK lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional usaha.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Farhan et al. (2022), Firmansyah et al. (2022), dan Bidasari et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja dan daya saing UMKM. Dengan demikian, literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui pemanfaatan teknologi digital yang lebih efektif dalam mendukung aktivitas usaha.

Pengaruh Digital *Management Accounting Tools* dan Literasi Digital Terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada usaha mikro dan kecil di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F-hitung $35,731 > F\text{-tabel } 3,060$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Digital Management Accounting Tools* dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara penggunaan teknologi akuntansi digital dan kemampuan literasi digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional usaha.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMK yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mudah memahami dan memanfaatkan *Digital Management Accounting Tools* dalam kegiatan usaha. Kemampuan tersebut membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat dan terstruktur, memantau pengeluaran usaha dengan lebih efektif, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang dapat menimbulkan pemborosan biaya. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga mendukung efektivitas pengelolaan waktu, tenaga kerja, dan pengawasan usaha sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa teknologi akan diterima apabila dianggap mudah digunakan dan



Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

memberikan manfaat bagi pengguna. Dalam penelitian ini, pelaku UMK yang memiliki kemampuan digital yang baik cenderung lebih mudah menerima dan memanfaatkan *Digital Management Accounting Tools* karena dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Alfyyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi manajemen mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta penelitian Julianto et al. (2022) yang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap efisiensi tenaga kerja dan pengawasan usaha pada UMKM. Dengan demikian, *Digital Management Accounting Tools* dan literasi digital merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional pada Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Buleleng.

Simpulan

Berlandaskan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa *Digital Management Accounting Tools* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional.
2. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional.
3. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa *Digital Management Accounting Tools* dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional.

Daftar Rujukan

- Alfyyah, A. F., Elmayana, E., Badollahi, I., & Susanto, I. R. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Manajemen Dan Inovasi Perusahaan Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Pada Pt. Semen Tonasa Pangkep. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 14(2), 249. <https://doi.org/10.36272/jes.v14i2.412>
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriainingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Aryanto, Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA USAHA PADA UMKM. *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol.7, 188–199.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2020). Entrepreneurship literacy, Digital literacy, Business continuity. *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*, 29.
- Bidasari, Goso, Sahrir, RR, Hamid, & Solling, H. (2025). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM. *Ekonomi, Keuangan,*

- Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(4), 548–556.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7283>
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Pada UMKM Sektor Food And Beverage Di Jakarta Selatan). *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48.
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250.
<https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Idris, H., Nurnajamuddin, M., & Nurpadila, N. (2023). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional : A Narrative Review. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 457–473.
- Jihan, S., & Lubis, T. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Strategi Bisnis Online To Offline (O2O) Terhadap Business Sustainability Di Era Digital Dengan Employee Creativity Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Umkm Mitra Marketplace Parto . Id). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05), 1856–1868.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Mariska. (2025). *Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru*. Kontrak Hukum.
<https://kontrakhukum.com/article/peraturan-baru-umkm/>
- Murniasih, N. L. G., Adiputra, I. M. P., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Resiko, Lingkungan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Aplikasi Balipay dengan Kepuasan Sebagai Pemoderasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 1723–1737.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3.15365>
- Najmuddin, F., Firmansyah, B., Lailina, M. N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Digital Accounting Terhadap Pola Pengelolaan Dana Dalam Instrumen Investasi Pada PT Cahaya Anugrah Sakti. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 58–80.
- Nuriati. (2024). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KEC. LEMBANG*. 4(02), 7823–7830.
- Purnamawati, I. G. A., & Adnyani, N. K. S. (2024). Digital-Based Tourism Village Management with The Concept of Green Economy and Harmonization as Tourism Forces. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 10(1), 35–42.
<https://doi.org/10.9744/jmp.10.1.35-42>
- Purnamawati, I. G. A., & Nugraha, I. G. B. B. (2021). Perception on Usability and Risk of E-Business Platform for Women Managed Small and Medium Weaving

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 213-228

- Enterprises. *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), 459. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i4.39512>
- Purnamawati, I. G. A., Suwena, K. R., & Heryanda, K. K. (2023). The Use of Digital Finance Applications, Competitiveness, and Green Economy on Village Development. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(2), 67–76. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.2.67-76>
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021). Loan Restructuring, Human Capital and Digital towards MSME Performance in the COVID-19 Pandemic. *Asia Pacific Management and Business Application*, 010(02), 177–192. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.5>
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Herliyani, E. (2023). Dimensions of Interest in Using E-Wallets in Online Transportation Service. *Petra International Journal of Business Studies*, 6(1), 70–79. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.6.1.70-79>
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., Nugraha, I. G. B. B., & Dautrey, J. M. (2024). Disharmony and Struggle: Management and Mobilization of Digital-Based Economic Resources in Tourist Village. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(1), 16–30. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.01.02>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Seseli, E. M. I., Risakotta, K. A., & Bawono, A. (2023). The Role of Accounting Digitization in Entrepreneurial Success in West Java : Quantitative Study of Efficiency, Accuracy, Cost Reduction, Customer Satisfaction, and Data Security. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 82–94. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1i02.65>
- Sifki, N., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 28–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.505>
- Syam Shofiana. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 02(01), 40–44.
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik. 58–69.